

LEMBAGA PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA







Nomor: 479/KS/AIK/2024

Diberika Kepada

dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes.

Sebagai

Narasumber

Kalam Subuh - Kajian Islam Bada Subuh "Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Ibadah Kurban dan Konsumsi Daging Kurban"

pada tanggal 8 Juni 2024 yang diselengarakan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan melalui media daring ZOOM.

Ketua LPP AIK

₩uhib Rosyidi, MA. Hum





Kalam Subuh KAJIAN ISLAM BA'DA SUBUH

EDISI: 478

Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Ibadah Kurban dan Konsumsi Daging Kurban

branasumber:

Ustazah Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes.

Advisor Program JISRA Muhammadiyah, Steering Council Faith to Action Network

Sabtu, 2 Dzul-Hijjah 1445 H

8 Juni 2024 M

Pukul: 05.15-06.30 WIB





MEETING ID: 427 712 8398 Passcode : uhamka1997





O lpp.aik_uhamka | LPP AIK UHAMKA | aik.uhamka.ac.id



KAJIAN ISLAM BA'DA SHUBUH LPP AIK UHAMKA

8 Juni, 2024



PROTOKOL KESEHATAN PENYELENGGARAAN IBADAH KURBAN DAN KONSUMSI DAGING KURBAN

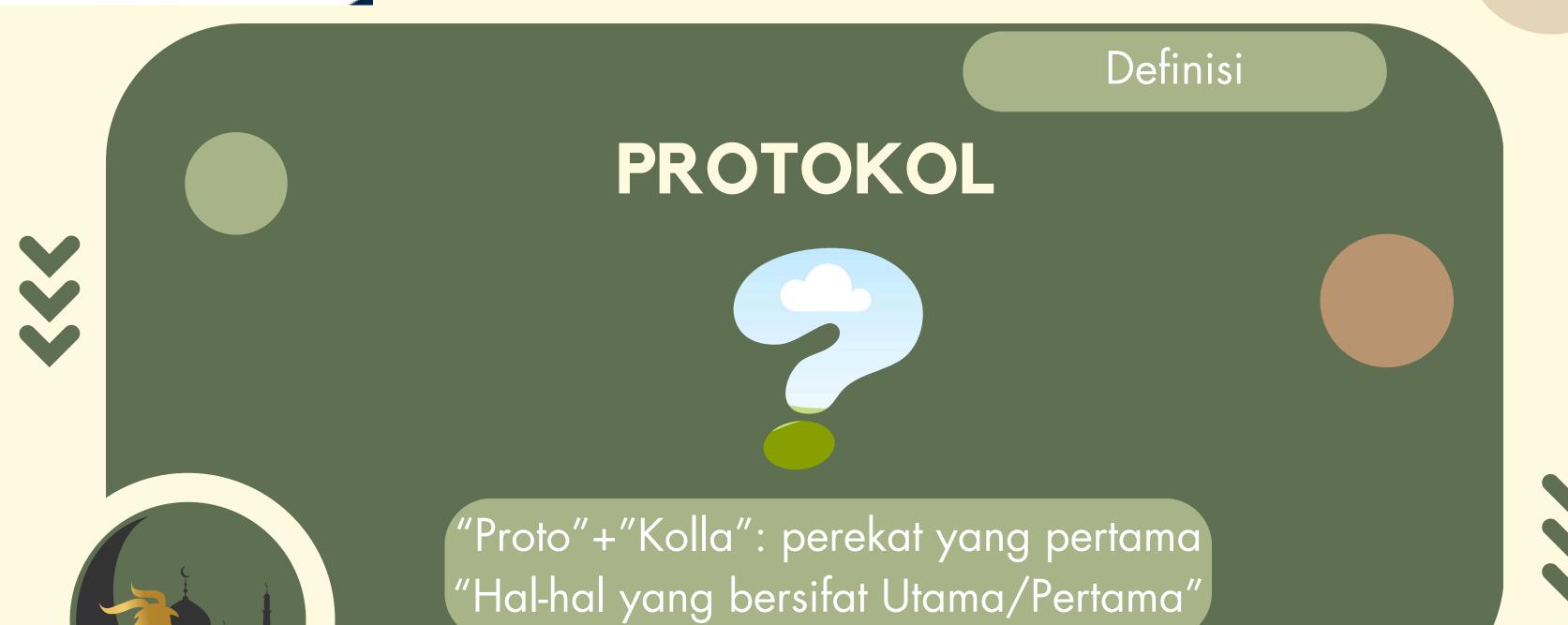


Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes.





KAJIAN ISLAM BA'DA SHUBUH LPP AIK UHAMKA







KAJIAN ISLAM BA'DA SHUBUH LPP AIK UHAMKA





Tidak ada amalan yang dilakukan oleh anak Adam pada" hari Nahr (Idul Adha) yang lebih dicintai oleh Allah selain dari pada mengucurkan darah (hewan kurban). Karena sesungguhnya ia (hewan kurban) akan datang pada hari kiamat dengan tanduk, bulu, dan kukunya. Dan sungguh, darah tersebut akan sampai kepada (ridha) Allah sebelum tetesan darah tersebut jatuh ke bumi, maka bersihkanlah ".jiwa kalian dengan berkurban

(HR Tirmidzi, Ibnu Majah)







Sebelum pemotongan hewan qurban

Saat pemotongan hewan qurban

Setelah pemotongan hewan qurban



>>> SEBELUM PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

Kondisi dan Lokasi Hewan Qurban

- Cek Kondisi Hewan Qurban: sehat sempurna, kuat berdiri, tidak lemah, nafsu makan normal, tidak cacat fisik, tidak sakit (sakit yang menular ke manusia/zoonosis, spt Anthrax>>bakteri yang membentuk spora,tidak menular antar manusia, infeksi melalui luka/goresan pada kulit, menyentuh atau mengonsumsi (infeksi pada pernafasan dan pencernaan)
 - Pencegahan: dilarang memotong, mengonsumsi hewan yang mati mendadak, hindari kontak langsung (kulit, bulu), vaksinasi, APD (masker, sarung tangan, pakaian/sepatu pelindung)
 - Sebaiknya hati-hati jika membawa anak-anak dan Lansia
- Jika hewan terkena penyakit mulut dan kuku(PMK)? tidak menular ke manusia, aman dikonsumsi jika dimasak dulu dan tidak semua bagian/organ. Sapi yang terinfeksi juga ada yang tidak menunjukkan gejala klinis ('sub-klinis') atau belum sampai onset-nya (bisa sampai 14 hari)
 - o boleh menjadi hewan qurban?
 - Jawaban: TIDAK BOLEH
 - a. hewan yang dikurbankan haruslah sehat. Dijelaskan oleh Imam Al-Nawawi:
 - Syarat dari hewan yang dikurbankan ialah selamat dari penyakit yang bisa mengurangi porsi dagingnya, maka hewan yang berkriteria demikian tidaklah bisa atau mencukupi untuk dijadikan kurban.





>>> SEBELUM PEMOTONGAN HEWAN KURBAN



Tips Hewan Qurban yang Sehat

Jantan, sehat, badan tegap, tubuhsimetrisproporsional, gerakanlincah, nafsu makan normal, tidak lunglai atau lemah, aktif bergerak, wajah ganteng menawan hati.

②Kuku kaki sehat & utuh, gerakan saat berjalan normal, tidak pincang.

2 Mata berbinar, hidung basah berembun, pandangan tenang, bulu-bulu halus mengkilap dan lembut (tidak kasar atau kusam).

Tidak ada bercak darah (atau darah yang mengalir) pada lubang-lubang tubuh, seperti: lubang mata, hidung, mulut, telinga, dubur, dan kemaluan. Salah satu indikasi hewan terinfeksi Anthrax adalah keluar darah dari lubang-lubang di tubuhnya.

12 Hindari membeli hewan qurban yang dipelihara di tempat pembuangan sampah. Waspadai konsumsi limbah logam berat



>>> SEBELUM PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

Informasi Penting Hewan dengan PMK

- 1. harus dikarantina dan tidak boleh diperjualbelikan.
- 2.PMK sangat menular dari ternak ke ternak(masa inkubasi2-14 hari), namun tidak menular kemanusia.
- 3.PMK menyerang hewan berkuku belah: sapi, kerbau, kambing, domba, unta, babi, serta hewan liar: bison, rusa, antelope, dll.
- 4.Ciri-ciri PMK di antaranya: nafsu makan hilang, tubuh lemah, kurang agresif, demam (suhu tubuh sampai 41 derajat C), banyak mengeluarkan air ludah (over salivation), lesi/luka pada bagian mulut, lidah, gus i(di sekitar gigi), serta kulit di atas kuku.
- 5. Produk peternakan (daging dan susu) yang telah dimasak hingga matang, insya Allah aman dikonsumsi





Data Kementan per Selasa 24 mei 2022 terdapat 62 kabupaten dari 16 provinsi kena endemi PMK, bahkan dalam dua pekan terakhir terjadi penambahan 76 kabupaten dari 14 provinsi kena endemi PMK



MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM lan Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 021-3190266-3917853, Fax. 021-3190526 Website: http://www.mui.or.id, http://www.mui.by E-mail: mui.pusat51gqmail.com

FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA

HUKUM DAN PANDUAN PELAKSANAAN IBADAH KURBAN SAAT KONDISI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU



- Menimbang : a. bahwa ibadah kurban merupakan salah satu ibadah mahdhah yang terikat oleh syarat dan rukun sesuai dengan ketentuan syar'i;
 - b. bahwa pada saat ini di berbagai provinsi wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) menyerang hewan berkuku belah/genap, seperti sapi, domba, dan kambing;
 - c. bahwa ada permohonan fatwa dari masyarakat tentang huku berkurban dengan hewan yang terpapar penyakit mulut dan kuku (PMK), serta hukum-hukum terkait pelaksanaan kurban pada saat kondisi wabah penyakit tersebut;
 - d. bahwa untuk itu, Komisi Fatwa MUI perlu menetapkan fatwa tentang Hukum dan Pedoman Pelaksanaan Ibadah Kurban saat Kondisi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebagai pedoman bagi pemerintah, umat Islam dan pihak-pihak lain yan

- Mengingat : 1. Firman Allah SWT, antara lain:
 - a. Ayat tentang perintah berkurban
 - إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكُوْتُرُّ ا فَصَلَ لِرَبِّكَ وَالْحَرُّ ٢ إِنَّ شَائِقَكَ هُوَ الْأَبْتُرُ ٣ "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)." (QS. Al-Kautsar [108]: 1-3)
 - b. Ayat tentang perintah dan hikmah berkurban:

وَلَكُنَّ أُمَّةٍ خَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذَّكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَى مَا رَزَقْهُمْ مِنْ نِهِمَةِ الْأَلْعَامِ

فَإِلَهُكُمْ إِلَّهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَتِثِيرِ الْكُخْبِينَ (34)

"Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu talah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserai dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)". (QS. Al-Haj) [22]: 34)

Fatwa tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan Kurban Saat Wabah PMK | 11

d. Penanganan

- 1) Agar penularan penyakit ini dapat dihentikan, salah satu cara mengkonsumsinya adalah bagian kepala, kaki, jeroan, dan pusat pertahanan (...) direbus dalam suhu 70°
- C selama sekitar 30 menit supaya virus lemah dan mati.

 2) Hewan yang sudah menunjukkan gejala sakit tidak boleh dipindahkan ke tempat lain karena akan menyebarkan penularan ke hewan sehat lainnya.
- 10. Pendapat dan saran peserta rapat Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 30 Syawal 1443 H yang bertepatan dengan tanggal 31 Mei 2022.

Dengan bertawakal kepada Allah SWT

MEMUTUSKAN

Menetapkan : FATWA TENTANG HUKUM DAN PANDUAN PELAKSANAAN IBADAH KURBAN SAAT KONDISI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU

Dalam fatwa ini, yang dimaksud dengan:

- 1. Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) atau dikenal dengan Foot and Mouth Disease adalah penyakit hewan yang disebabkan oleh virus yang sangat menular dan menyerang hewan berkuku genap/belah seperti sapi,
- 2. PMK dengan gejala klinis kategori ringan adalah penyakit mulut dan kuku pada hewan yang antara lain ditandai dengan lesu, tidak nafsu makan, demam, lepuh pada sekitar dan dalam mulut (lidah, gusi), mengeluarkan air liur berlebihan dari mulut namun tidak sampai menyebabkan pincang, tidak kurus, dan dapat disembuhkan dengan pengobatan luka agar tidak terjadi infeksi sekunder, dan pemberian vitamin dan mineral atau herbal untuk menjaga daya tahan tubuh dalam waktu sekitar 4-7 hari.
- 3. PMK dengan gejala klinis kategori berat adalah penyakit mulut dan kuku pada hewan yang antara lain ditandai dengan lepuh pada kuku hingga terlepas dan/atau menyebabkan pincang/tidak bisa berjalan, dan menyebabkan kurus permanen, serta proses penyembuhannya butuh waktu lama atau bahkan mungkin tidak dapat disembuhkan.

- 1. Hukum berkurban adalah sunah muakkadah bagi umat Islam yang sudah baligh, berakal dan mampu.
- 2. Waktu penyembelihan hewan kurban dimulai pada saat usai shalat Idul Adha tanggal 10 Dzulhijjah sampai pada tanggal 13 Dzulhijjah sebelum maghrib.
- 3. Orang Islam laki-laki yang berkurban disunnahkan untuk menyembelih sendiri atau menyaksikan langsung jika memungkinkan dan tidak ada udzur syar'i.
- 4. Hewan yang dijadikan kurban adalah hewan yang sehat, tidak cacat seperti buta, pincang, tidak terlalu kurus, dan tidak dalam keadaan sakit serta cukup umur.

FATWA MUI NO. 32 / TAHUN 2022

Tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan **Ibadah Qurban** saat Kondisi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

FATWA MUI NO. 32 / TAHUN 2022

Tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan Ibadah Qurban saat Kondisi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

POIN-POIN PENTING FATWA:

- Hewan ternak yang terkena PMK dengan gejala ringan SAH untuk qurban.
- Hewan ternak yang terkena PMK dengan gejala berat TIDAK SAH untuk qurban.
- 3. Hewan ternak yang terkena PMK dengan gejala berat dan sembuh saat Hari Nahr (10 Dzulhijjah) atau Hari Tasyrik (11-13 Dzulhijjah) hukumnya SAH untuk qurban.
- Hewan ternak yang terkena PMK dengan gejala berat namun belum sembuh saat Hari Nahr atau Hari Tasyrik hukumnya TIDAK SAH untuk qurban.



>>> SAAT PEMOTONGAN HEWAN KURBAN

Persiapan Pemotongan Hewan Qurban

- Siapkan tempat transit yang nyaman bagi hewan qurban
- Tempat sebaiknya diberi peneduh, tenang (tidak bising/ramai), tempat terpisah dari tempat penyembelihan. Aliran udara (aerasi) cukup baik, luas atau kepadatan kandang per ekor minimal 1 m2(kambing) atau2 m2(sapi).
- saran: tempat di disinfeksi, sediakan desinfektan

Protokol Panitia dan petugas penyembelih hewan qurban

- Jumlah dibatasi
- Mandi terlebih dahulu, Tidak dalam keadaan sakit (berbadan sehat)
- Memahami Syari'at Islam tentang penyembelihan hewan
- Diutamakan yang pernah mengikuti pelatihan dan memiliki Sertifikat Juru Sembelih Halal (JULEHA).

Kondisi penempatan hewan qurban

- Tidak mencampur ternak yang berbeda jenis (sapi vs. kambing/domba).-Tali ikatan di leher tidak terlalu pendek.-Sediakan pakan dan air minum dengan cukup
- Istirahatkan: 3 jam (perjalanan dekat) hingga 12 jam (perjalanan jauh agar tidak stress

Bolehkah wanita menyembelih hewan qurban?



Puasakan ternak selama 12 jam sebelum disembelih Sehingga ternak tidak beringas/agresif dan penanganan lebih mudah. Pemuasaan juga akan mengurangi isi rumen (perut) serta menyempurnakan proses konversi serabut otot dan pembuluh darah menjadi daging.

Siapkan sarana dan prasarana penyembelihan. Asah pisau setajammungkin. Pisau tidak boleh dipakai untuk menyembelih binatang najis (terutama babi).

Dilarang menyiksa ternak

Sebelum ternak benar-benar mati, dilarang keras: menusuk jantungnya, menguliti, memotong kakinya, memotong ekornya, dll.

Perhatikan 2 reflek: mata dan ekor



>>> SETELAH PEMOTONGAN HEWAN KURBAN



PASCA PROSES PENYEMBELIHAN

- 1. Periksa keadaan organ dalam Apabila menemukan ketidakberesan pada organ dalam, sebaiknya panitia segera hubungi ahli kesehatan ternak (dokter hewan).
- 2. Jangan memotong-motong daging sambil merokok
 Daging sangat peka terhadap bau, termasuk aroma tidak sedap asap rokok.
- 3. Biasakan menggunakan sarung tangan plastik
 Untuk menghindari kontaminasi kuman, gunakan sarung tangan plastik saat
 memegang daging.
- 4. Jangan pernah (lagi) mencuci jerohan di sungai Umumnya sungai di wilayah kota telah tercemar dengan bahan kimia, limbah rumah sakit, kuman-kuman penyakit (*Eschericia coli*, Dysentri, dll.), limbah peternakah / RPH babi, dll.

>>> SETELAH PEMOTONGAN HEWAN KURBAN



PASCA PROSES PENYEMBELIHAN

- 5. Jangan meletakkan daging di permukaan tanah Penanganan jorok: kuman tumbuh 10.000-100.000 kuman per menit.
- 6. Sisakan daging pada tulang
 Jangan terlalu bersemangat. Sisakan daging agak banyak pada potongan tulang. Ini sekaligus untuk mengangkat derajat tulang.
- 7. Pisahkan pengelolaan daging dan jerohan (merah & hijau) Jerohan merah (hati, paru, limpa, jantung) & jerohan hijau: rumen & usus
- 8. Distribusi daging: gunakan tas anyaman bambu, jika tidak ada, lebih baik menggunakan tas plastik bening/putih.

 Tas plastik (kresek) warna hitam adalah hasil daur ulang limbah kimia.

 Pewarna hitam (karbon) yang dipergunakan dapat bersifat karsinogenik.

TIPS MENYIMPAN DAGING QURBAN



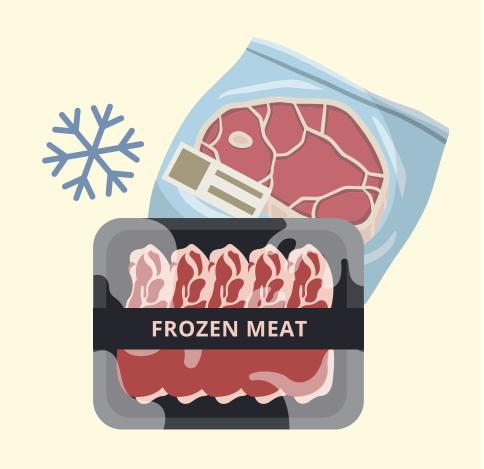
- 1. Pastikan tangan higenis.
- 2. Cukup bersihkan daging dengan tisu secara perlahan:

 Mencuci daging dengan air sebelum disimpan berpotensi

 membuat daging bau & mengurangi level juicy dari daging.
- 3. Jangan campur daging dengan jeroan agar tidak cepat busuk.
- 4. Sebaiknya simpan daging dengan potongan utuh, atau dipotong sesuai kebutuhan saja.
- 5. Untuk penyimpanan jangka panjang, simpan daging di chiller terlebih dahulu sebelum ke freezer.
- 6. Jika daging ingin diolah, jangan langsung diberikan air panas agar daging tidak alot.







CARA MENYIMPAN DAGING YANG BENAR

- a. Segera setelah lepas dari tubuh, daging harus dimasak atau disimpan. Semakin lama dibiarkan, semakin banyak mikroba hidup dan tumbuh di dalam daging.
- b. Pertahankan kualitas daging sebelum disimpan:
 - Jika kotor, cuci dengan air bersih dan segera dimasak Daging dapat kotor oleh tanah atau kotoran ternak (feses). Mengapa?
 - Jika kondisi bersih, tidak dicuci, namun langsung disimpan Jika kondisi daging bersih, daging tidak perlu dicuci sebelum disimpan. Mengapa?
- c. JANGAN menyimpan daging utuh di dalam freezer.

 Potong kecil-kecil, lalu dimasukkan ke dalam plastik bening ukuran 1 kg. Mengapa?
- d. KURANGI jumlah udara dalam kantung daging.
 Semakin sedikit oksigen dalam daging akan semakin bagus. Mengapa?
- e. JANGAN langsung memasukkan daging ke dalam *freezer*.

 Biarkan transit (mampir) terlebih dahulu di dalam kulkas selama sekitar 12-24 jam.



CARA THAWING DAGING YANG BENAR

- a. Jangan memasak DAGING BEKU yang baru keluar dari freezer. Kualitas daging pasti langsung akan turun jika es daging langsung dimasak.
- o. Lakukan proses *THAWING* dengan benar.

 Thawing adalah proses atau usaha mengembalikan keempukkan daging yang telah beku.
- c. Biarkan daging tetap utuh di dalam PLASTIK pembungkusnya. Kantung plastik kemasan jangan dibuka.
- d. Letakkan daging di bawah AIR KRAN (pada suhu normal). Jangan melakukan proses *thawing* menggunakan air panas. Mengapa?
- e. Setelah kembali empuk, buka kantung, dan CUCI BERSIH daging.
 Bilas beberapa kali hingga kita yakin daging benar-benar telah bersih.



